

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan maupun pembahasan dan analisis yang dilakukan dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penamaan surah-surah al-Qur'an bertujuan untuk membantu dan memudahkan siapa saja dalam mengenali al-Qur'an dari berbagai aspeknya. Semua nama surah dalam al-Qur'an, sendiri-sendiri ataupun secara keseluruhan, memberikan gambaran tentang sosok surah al-Qur'an dari aspek tertentu sementara pada saat yang bersamaan menggambarkan sosok utuh al-Qur'an. Penamaan surah didalam al-Qur'an, ulama berbeda pendapat kepada 2 pandanganan, yaitu:

- a. *Tauqifi* yang berarti sesuai atas petunjuk dan perintah Nabi صلى الله عليه وسلم
- b. *Ijtihadi* yaitu sesuai ijtihad sahabat dan tabi'in.

Dengan demikian, penamaan surah-surah dalam al-Qur'an secara umum adalah *tauqifi*, sesuai petunjuk Nabi. Namun sebagian nama-nama itu ada yang *ijtihadi* sahabat atau para tabi'in karena melihat pada kandungan makna yang terdapat surah itu.

2. Kemudian *munasabah* benda langit sebagai nama surah yaitu:

- a. Pertama surah *an-Najm* artinya "Bintang." Surah ini terdiri atas 62 ayat. Surah *an-Najm* merupakan surah ke 53. Penamaan surah *an-Najm* diambil dari awal kata surah ini dengan ketundukannya karena keagungannya dan kebesaran peristiwa *al-Mi'raj*. Surah yang seluruh ayatnya turun sebelum Nabi Muhammad saw. berhijrah ke Madinah, sehingga dikategorikan sebagai surah Makkiyah.

- b. Kemudian surah *al-Qamar* atau yang populer pada masa Nabi saw. dan sahabat-sahabat beliau dengan nama surah *Iqtarabat as-Sa'ah*. Surah ke tiga puluh tujuh yang diterima Nabi Muhammad saw., sesudah surah *ath-Thariq* dan sebelum surah *Shad*. Berjumlah sebanyak 55 ayat. Dinilai oleh mayoritas ulama sebagai surah yang keseluruhan ayat-ayatnya turun sebelum Nabi saw. berhijrah ke Madinah dan dikategorikan sebagai surah Makkiyah. Surah ini dinamakan *al-Qamar* karena ayat ini berbicara seputar ayat-ayat Allah dan pendustaan orang musyrikin kepada ayat-ayat tersebut; maka Allah memulai surat ini dengan menyebutkan satu ayat yang termasuk ayat yang paling agung dan kaum musyrikin telah memintanya sendiri kepada Rasulullah, yaitu; terbelahnya bulan.
- c. Dan yang terakhir yaitu surah *asy-Syams*. Surah *asy-Syams* (الشمس) termasuk dalam kelompok surah Makkiyah yang berada pada urutan ke-91 dan terdiri dari 15 Ayat. Ayat-ayat surah *asy-Syams* disepakati turun sebelum Nabi berhijrah ke Madinah. Surah ini dinamakan dengan nama *asy-Syams* karena Allah memulai sumpahnya dalam surah ini dengan matahari.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penamaan surah al-Qur'an para 'ulama berbeda pendapat dalam permasalahan apakah penamaan surah itu *tauqifi* atau *ijtihadī*. Dengan demikian, penulis menyarankan bahwa penamaan surah-surah dalam al-Qur'an secara umum adalah *tauqifi*, sesuai petunjuk Nabi. Namun sebagian nama-nama itu ada yang *ijtihad* sahabat atau para *tabi'in* karena melihat pada kandungan makna yang terdapat surah itu.

Penulis juga menyarankan kepada kita semua yang membaca skripsi ini dan terkhusus kepada penulis sendiri agar belajar lebih dalam lagi mengenai ilmu *munasabah*. Kiranya dapat memahami kaitan antara surat yang satu dengan surat lainnya atau antara ayat yang satu dengan ayat lainnya (sebelum dan sesudahnya) sangat penting, agar penelitian yang dilakukan tidak menghasilkan pendapat dan kesimpulan yang keliru.